

**BIRO PEREKONOMIAN SEKRETARIAT DAERAH  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



**LAPORAN HASIL EVALUASI  
KEBERLANJUTAN USAHA  
PD. BANAMA TINGANG MAKMUR  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
TAHUN 2021-2022**

**Nomor : 21/TU.II-2023/EK  
Tanggal : 29 Desember 2023**

## DAFTAR ISI

### **BAB I SIMPULAN DAN MASUKAN**

1. Simpulan
2. Masukan

### **BAB II URAIAN HASIL EVALUASI**

1. Dasar Evaluasi
2. Tujuan, Metode dan Ruang Lingkup Evaluasi
3. Batasan Tanggungjawab evaluasi
4. Hambatan dalam pelaksanaan evaluasi
5. Informasi Umum
  - a. Latar Belakang
  - b. Uraian Ringkas Objek Evaluasi
  - c. Tujuan dan Fungsi Perusahaan
  - d. Struktur Organisasi
  - e. Proses Kegiatan
  - f. Informasi Keuangan
6. Uraian Hasil Evaluasi
  - a. Pengendalian Internal Perusahaan
  - b. Kinerja Perusahaan
  - c. Evaluasi Keberlanjutan Usaha (*Going Concern*)
7. Simpulan dan Masukan

### **LAMPIRAN:**

- Lampiran 1 : Ringkasan Perhitungan Indikator Kinerja
- Lampiran 2 : Perhitungan dan Penilaian Indikator Kinerja
- Lampiran 3 : Laporan Keuangan Perusahaan
- Lampiran 4 : Daftar Aset Tetap



Nomor : 21/TU.II-2023/EK  
Lampiran : -  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi  
Keberlanjutan Usaha  
PD Banama Tingang Makmur  
Provinsi Kalimantan Tengah

29 Desember 2023

Yth. Bapak Gubernur  
di -  
Palangka Raya

## BAB I SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang kami lakukan terhadap PD Banama Tingang Makmur tahun 2021-2022, dapat kami simpulkan sebagai berikut:

### 1. SIMPULAN

PD. Banama Tingang Makmur sebagai badan usaha yang ditugaskan untuk membantu pemerintah Daerah dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan PAD Provinsi Kalimantan Tengah tidak mampu mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan tersebut membuat tingkat kepercayaan masyarakat pada Pemerintah Daerah menjadi menurun. Ketidakmampuan tersebut terlihat dari:

#### a. Pengendalian Internal Perusahaan

Sistem Pengendalian Intern PD. Banama Tingang Makmur berdasarkan parameter penilaian menurut COSO yang terdiri atas lima unsur penilaian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring mendapat kategori "**tidak memadai**" yang berarti kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu serta efisiensi/efektivitas dari kegiatan usaha PD. Banama Tingang Makmur belum dapat diyakini.

#### b. Kinerja Perusahaan

Tingkat kinerja PD. Banama Tingang Makmur yang dinilai berdasarkan penilaian kinerja BUMD dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah.

Penilaian kinerja tahun 2021 tidak dapat dilakukan karena Plt Direksi tidak mengelola Perusahaan secara penuh pada tahun 2021.

Penilaian kinerja tahun 2021 tidak dapat dilakukan karena Plt Direksi tidak mengelola Perusahaan secara penuh pada tahun 2021.

**c. Pemenuhan Keberlanjutan Usaha (*Going Concern*)**

**1) Aspek Ketersediaan Dana**

Berdasarkan data yang tersaji dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 diperoleh gambaran bahwa PD. Banama Tingang Makmur tidak memiliki sumber dana yang cukup untuk menjalankan aktivitas Perusahaan sesuai dengan Batasan rasio keuangan yang sehat.

- Rasio kas 2,68% atau Rp32 Juta untuk membayar hutang jangka pendek sebesar Rp1,2 Miliar.
- Jumlah ekuitas dibandingkan total kewajiban Perusahaan sebesar 79,34 % sehingga nilai aset bersih Perusahaan tidak mencukupi untuk melunasi total hutang.
- Beban Pokok Kapal Bantu sebesar 95,61 % dari Pendapatan Kapal Bantu. Margin keuntungan sebesar 4,39% tidak memberikan kontribusi yang cukup terhadap biaya administrasi dan umum yang mencapai 108% dari pendapatan usaha.
- Beban pegawai dalam beban administrasi dan umum melebihi 40% dari total biaya operasional.

**2) Aspek Ketersediaan Aset**

Berdasarkan evaluasi yang kami lakukan, aset tetap yang dicatat Perusahaan belum maksimal untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan terbesar adalah dari hotel dandang tingang sebesar Rp1.122.831.135,00 atau 52,80% dari total pendapatan usaha tahun 2022 sebesar 2.126.380.135,00.

Dari kondisi aset tetap, terdapat aset yang tidak diketahui keberadaannya, tidak dimanfaatkan, dan tidak memenuhi syarat dicatat sebagai aset tetap perusahaan.

**3) Aspek Manajemen**

Kedudukan direksi tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 dan Keputusan Gubernur bahwa masa jabatan Plt Direksi adalah 6 bulan sejak ditetapkan.

**2. Masukan**

Dalam rangka menciptakan PD. Banama Tingang Makmur sebagai badan usaha yang sehat dan mampu memberikan kontribusi ekonomi dan sosial pada masyarakat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, kepada Bapak Gubernur Kalimantan kami sampaikan masukan guna pertimbangan pengambilan keputusan yaitu:

- a. Melakukan perubahan bentuk hukum PD. Banama Tingang Makmur yang awalnya berbentuk Perusahaan Daerah menurut Perda Nomor 10 Tahun 2007 menjadi berbentuk Perseroan Daerah yang harus dituangkan dalam Perda sesuai dengan

Pasal 5 Ayat (2) PP Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah. Bentuk Perseroda lebih tepat dibandingkan Perumda, BLUD atau UPTD, karena pertimbangan jenis usaha, fleksibilitas dan kecepatan dalam mengambil keputusan.

- b. Menginstruksikan dewan pengawas untuk melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Direksi PD Banama Tingang Makmu secara berkala.
- c. Menginstruksikan Direksi untuk Menyusun kebijakan akuntansi, SOP, dan mengimplementasikan kebijakan tersebut dengan baik.
- d. Menginstruksikan Direksi untuk menelusuri keberadaan aset kendaraan yang tidak diketahui keberadaannya untuk selanjutnya dilakukan proses pengelolaan barang inventaris
- c. Mempersiapkan sumber daya manusia yang akan mengelola Perseroda sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan mempersiapkan kelembagaan Perusahaan dengan berpedoman pada praktek-praktek perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Demikian masukan kami sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi Bapak Gubernur dalam mengambil kebijakan berkaitan PD Banama Tingang Makmur.



Kepala Biro,

Said Salim, S. Kom  
Kombina Tingkat I/(IV/b)  
NIP 197207041993031004

## **BAB II**

### **URAIAN HASIL EVALUASI**

#### **1. Dasar Evaluasi**

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah;
- b. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Banama Tingang Makmur;
- c. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Banama Tingang Makmur;
- d. Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/166/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Direksi PD Banama Tingang Makmur;
- e. Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/188/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Badan Pengawas PD Banama Tingang Makmur;
- f. Surat Tugas

#### **2. Tujuan, Metode dan Ruang Lingkup Evaluasi**

##### **a. Tujuan Evaluasi**

Pelaksanaan Evaluasi Keberlanjutan Usaha bertujuan untuk:

- 1) menentukan keberlanjutan usaha PD. Banama Tingang Makmur;
- 2) menentukan rencana tindak perbaikan yang dapat dilakukan Pemerintah Daerah dalam memperbaiki kinerja PD. Banama Tingang Makmur.

##### **b. Metode Evaluasi**

Evaluasi Keberlanjutan Usaha PD. Banama Tingang Makmur Provinsi Kalimantan Tengah dilaksanakan melalui metode analisa kualitatif dan kuantitatif. Analisa kualitatif dilakukan terhadap ketentuan, peraturan, standar dan prosedur yang berlaku di PD. Banama Tingang Makmur sementara analisa kuantitatif dilakukan terhadap data-data yang bersifat kuantitatif Tahun 2021 dan 2022.

##### **c. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup evaluasi mencakup:

- 1) Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan;

- 2) Evaluasi Kinerja Perusahaan;
- 3) Evaluasi Pemenuhan Keberlanjutan Usaha (*Going Concern*);

### **3. Batasan Tanggung Jawab Evaluasi**

Tanggung jawab evaluasi terbatas pada simpulan dan rekomendasi berdasarkan data teknis, keuangan dan manajerial yang diuji pada periode tahun buku 2021 s.d 2022.

Tanggung jawab atas kebenaran data teknis, keuangan dan manajerial merupakan tanggung jawab manajemen PD. Banama Tingang Makmur.

### **4. Hambatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi**

Dalam pelaksanaan evaluasi, tidak terdapat hambatan yang dapat menghalangi tim evaluator dalam menjalankan tugasnya secara independen dan objektif.

### **5. Informasi Umum**

#### **a. Latar Belakang**

Perusahaan Daerah (PD) Banama Tingang Makmur Provinsi Kalimantan Tengah merupakan Badan Usaha milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 1994.

Tujuan didirikannya PD. Banama Tingang Makmur Provinsi Kalimantan Tengah adalah diharapkan PD. Banama Tingang Makmur bisa berperan dalam pembangunan ekonomi daerah melalui peningkatan kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan rakyat menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam kerangka pembangunan perekonomian dan pembangunan daerah.

Namun sejak tahun 2021, operasional PD. Banama Tingang Makmur kurang aktif, baik dari segi pelayanan maupun administrasi sehingga tujuan pendirian perusahaan tidak tercapai.

Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap keberlanjutan usaha (*Going Concern*) PD. Banama Tingang Makmur, sehingga Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dapat mengambil langkah-langkah perbaikan.

## **b. Uraian Ringkas Objek Evaluasi PD. Banama Tingang Makmur**

### **1) Dasar Pendirian**

PD. Banama Tingang Makmursaat ini merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang bergerak dalam bidang Perhotelan, Air Minum Dalam Kemasan, Penjualan BBM, Pujasera, dan Assist Tongkang.

PD. Banama Tingang Makmur beroperasi sejak tahun 1994 berdasarkan Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Banama Tingang Makmur dengan kegiatan usaha yang beraneka ragam sejak didirikan pertama kali.

### **2) Data Umum**

- a) Nama PDAM : PD. Banama Tingang Makmur Provinsi Kalimantan Tengah
- b) Alamat : Jln. Yos Sudarso No 11 Palangka Raya
- c) Telepon/Faksimile : (0536) 3239636
- d) Alamat *e-mail* : Perusdabtmkalteng@gmail.com

## **c. Tujuan dan Fungsi Perusahaan**

Tujuan didirikannya PD. Banama Tingang Makmur adalah untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat secara nyata, agar perusahaan daerah dapat beroperasi secara efisien, akuntabel. Transparan dan professional.

Fungsi PD. Banama Tingang Makmur adalah Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kalimantan Tengah, Dalam rangka menjalankan fungsi tersebut kegiatan perusahaan meliputi:

- 1) menyelenggarakan pelayanan umum dan kemanfaatan umum;
- 2) menunjang pelaksanaan otonomi daerah secara nyata;
- 3) mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

## **d. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi PD. Banama Tingang Makmur sesuai Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/166/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Direksi PD Banama Tingang Makmur adalah sebagai berikut:

1) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas terakhir ditetapkan sesuai SK Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/188/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Badan Pengawas PD Banama Tingang Makmur.

2) Direksi

Plt. Direktur Utama PD. Banama Tingang Makmur dijabat oleh M. Hasanuddin Noor, SH dan Plt. Direktur Umum dan Operasional dijabat oleh Drs. Yansen A. Binti, MBA.

3) Pegawai

Jumlah Pegawai PD. Banama Tingang Makmur per 31 Desember 2022 sebanyak 16 orang, dengan komposisi penempatan yaitu:

- 11 orang ditempatkan pada Hotel Dandang Tingang;
- 5 orang ditempatkan pada Kantor PD. Banama Tingang;

**e. Proses Kegiatan PD. Banama Tingang Makmur**

PD. Banama Tingang Makmur dalam kegiatan operasionalnya memiliki tiga jenis usahaaktif sebagai berikut:

**1) Hotel Dandang Tingang**

Hotel Dandang Tingang yang beralamat di Jl Yos Sudarso No. 13 Palangka Raya, dikelola oleh Direksi Masa Bakti 2019 – 2021 dari melalui Perintah Lisan Bapak Gubernur Kalimantan Tengah dengan tujuan untuk kembali menjadi ikon Kota Palangka Raya dan Kalimantan Tengah. Dalam kondisi Bangunan yang tidak terawat dan Listrik serta Air Mati Total / tidak berfungsi, namun dengan Dana terbatas mampu dibuka kembali pada bulan April 2019 untuk melayani tamu penginap di Kalimantan Tengah khususnya Kota Palangka Raya.

**2) PUJASERA**

PUJASERA merupakan bagian pelengkap fasilitas Hotel Dandang Tingang yang didirikan diatas Tanah Milik PD Banama Tingang Makmur dan beroperasi sejak tahun 2015. Usaha ini mengalami pasang surut dan kurang mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan PD Banama Tingang Makmur karena memang tidak dikelola secara maksimal mengingat pendanaan yang belum dianggarkan.

### 3) PENGAMANAN JEMBATAN KALAHIEN BUNTOK KAB. BARSEL MENGGUNAKAN KAPAL BANTU

Kegiatan Assist pada Jembatan Bentang Panjang Kalahien di Buntok Kab. Barito Selatan telah dilakukan Kerjasama dengan PT Barito Raja Berkah (PT BRB) selaku pelaksana Assist/Kapal Bantu dilapangan. Amanah PERDA No. 8 Tahun 2015 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Sungai yang Melintasi Jembatan Bentang Panjang Kalahien Buntok Barito Selatan dan Surat Gubernur Nomor : 503/811/Ek tanggal 11 November 2019 Perihal Persetujuan PD Banama Tingang Makmur sebagai Pengelola/Penyedia Jasa Pemandu pada Jembatan Bentang Panjang di Kalahien Buntok Kabupaten Barito Selatan.

#### f. Informasi Keuangan

Laporan Keuangan terakhir yang dimiliki PD. Banama Tingang Makmur adalah Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan 2022 yang belum diaudit oleh Auditor Independen.

Posisi laporan keuangan yang tercatat pada PD. Banama Tingang Makmur digambarkan sebagai berikut:

##### 1) Neraca

Uraian	Per 31-12-2022	Per 31-12-2021	
Jumlah aset lancar	631.755.049	1.199.150.506	
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.098.983.451	2.660.263.113	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.730.738.500</b>	<b>3.859.413.619</b>	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.208.037.060	1.218.037.060	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	0	0	
Jumlah Liabilitas	1.208.037.060	1.218.037.060	
Jumlah Ekuitas	1.522.701.440	2.641.376.559	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.730.738.500</b>	<b>3.859.413.619</b>	

2) Laporan Laba Rugi

Uraian	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Usaha Pokok			
Hotel Dandang Tingang	1.122.831.136	1.958.691.000	
Kapal Bantu	719.920.000	0	
Pujasera	73.059.000	55.975.000	
Pendapatan Usaha Lainnya			
Sewa	31.000.000	0	
Bagi Hasil BBM	81.570.000	0	
ATM Center	18.000.000	0	
Lainnya	80.000	0	
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>2.126.380.135</b>	<b>2.018.166.000</b>	
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Lain-Lain			
Pendapatan Bunga Bank	1.225.434	2.519.212	
Pendapatan Deposito	0	44.857.541	
<b>JUMLAH PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>1.225.434</b>	<b>47.376.753</b>	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2.127.605.569</b>	<b>2.065.542.753</b>	
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pokok HDT	249.432.703	222.647.008	
Beban Pokok Kpl Bantu	688.283.750	0	
Beban Pokok Pujasera	0	994.000	
Beban Gaji	1.001.164.326	1.317.972.500	
Beban Listrik, Air, Internet	364.759.097	387.358.856	
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	169.389.100	164.788.256	
Beban Administrasi Kantor	52.897.010	55.159.550	
Beban Koran, Majalah	2.640.000	2.880.000	
Beban Konsumsi	10.519.300	32.306.200	
Beban Ongkir	1.272.200	260.000	
Beban Asuransi Kesehatan	0	14.079.026	
Beban Tenaga Profesional	13.875.000	35.500.000	
Beban TV Kabel	2.816.000	4.224.000	
Beban Iklan dan Promosi	1.250.000	0	
Beban Perj Dinas	26.980.000	113.086.160	
Beban Penyusutan Aset	591.833.862	521.292.162	
Beban Pajak Hotel	39.165.000	152.753.500	
Beban Pph 21	6.255.000	7.711.250	
Beban Transport	12.873.053	0	
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>3.235.405.401</b>	<b>3.033.012.468</b>	
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>10.875.287</b>	<b>9.648.115</b>	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>3.246.280.688</b>	<b>3.042.660.583</b>	
<b>LABA/RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(1.118.675.119)</b>	<b>(972.893.830)</b>	
<b>PAJAK</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	
<b>LABA/RUGI BERSIH</b>	<b>(1.118.675.119)</b>	<b>(972.893.830)</b>	

Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 dan 2021 yang telah disusun oleh PD. Banama Tingang Makmur belum sepenuhnya dapat diterima sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (PSAK) dan/atau ketentuan dalam penyusunan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas dengan kondisi-kondisi sebagai berikut:

- 1) Kebijakan akuntansi belum ditetapkan sehingga pencatatan akun-akun dalam laporan keuangan tidak konsisten dan belum sesuai standar akuntansi keuangan.
- 2) Prosedur pencatatan kas, pendapatan, dan beban belum ditetapkan sehingga saldo-saldo laporan keuangan tidak dapat diyakini kewajarannya.
- 3) Pencatatan pendapatan usaha pokok kapal bantu dan pujasera tidak didukung dengan pengendalian internal yang memadai.
- 4) Aset tetap dicatat tanpa memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mengakibatkan tata kelola pencatatan beban penyusutan dan pengelolaan barang inventaris tidak optimal.
- 5) Piutang dan hutang tidak didukung dengan daftar piutang/hutang serta tidak disertai aging piutang/hutang.

## 6. Uraian Hasil Evaluasi

### a. Pengendalian Internal Perusahaan

Sistem Pengendalian Intern PD. Banama Tingang Makmur berdasarkan parameter penilaian menurut COSO yang terdiri atas lima unsur penilaian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring mendapat kategori "**tidak memadai**" yang berarti kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu serta efisiensi/efektivitas dari kegiatan usaha PD. Banama Tingang Makmur belum dapat diyakini.

### b. Kinerja Perusahaan

Tingkatkinerja PD. Banama Tingang Makmur dinilai berdasarkan adaptasi penilaian kinerja dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja PDAM. Penilaian dilakukan atas tiga aspek yaitu:

Aspek	Bobot
- Keuangan	40
- Pelanggan	24
- Operasional	20
- Administrasi	16

Capaian kinerja menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja PDAM dikategorikan pada:

- 1) Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja di atas 90.
- 2) Baik, bila memperoleh nilai kinerja di atas 75 sampai dengan 90.
- 3) Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 60 sampai dengan 75.
- 4) Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 50 sampai dengan 60.
- 5) Tidak baik, bila nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 50.

Hasil penilaian atas kinerja PD. Banama Tingang Makmur untuk tahun 2022 sebagai berikut:

Aspek	Nilai
Keuangan	14,00
Pelanggan	4,80
Operasional	14,29
Administrasi	5,91
<b>Jumlah</b>	<b>39,00</b>
<b>Kategori</b>	<b>Tidak Baik</b>

Penilaian kinerja tahun 2021 dapat dilakukan karena manajemen baru PD. Banama Tingang Makmur hanya mengelola perusahaan pada triwulan IV tahun 2021.

**c. Evaluasi Keberlanjutan Usaha (*Going Concern*)**

**1) Aspek Ketersediaan Dana**

Berdasarkan data yang tersaji dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 diperoleh gambaran bahwa PD. Banama Tingang Makmur tidak memiliki sumber dana yang cukup untuk menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan batasan rasio keuangan yang sehat.

Hal-hal terkait ketidak cukupan dana dari PD. Banama Tingang Makmur terlihat dari kondisi sebagai berikut:

- a) Rasio kas untuk menilai likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan hanya memiliki kas sebesar 2,68 % atau Rp 32 Juta untuk membayar hutang jangka pendek sebesar Rp 1,2 Miliar. Hal ini mengakibatkan adanya risiko perusahaan gagal bayar pada saat jatuh tempo;
- b) Jumlah ekuitas dibandingkan total kewajiban perusahaan sebesar 79,34 % sehingga nilai asset bersih perusahaan tidak mencukupi untuk melunasi total hutang. Hal ini menunjukkan bahwa ada potensi pemilik perusahaan dalam hal ini Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah untuk menyediakan dana tambahan agar perusahaan dapat melunasi seluruh hutang-hutangnya kepada pihak ketiga;
- c) Beban Pokok Kapal Bantu sebesar 95,61 % dari Pendapatan Kapal Bantu. Margin keuntungan sebesar 4,39% tidak memberikan kontribusi yang cukup terhadap biaya administrasi dan umum yang mencapai 108% dari pendapatan usaha. Pada tahun 2022, pendapatan usaha perusahaan tercatat sebesar Rp2,126 M sedangkan biaya administrasi dan umum sebesar Rp 2,297 M.
- d) Beban pegawai dalam beban administrasi dan umum melebihi 40%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki cash flow yang cukup untuk meningkatkan usaha/investasi.

**2) Aspek Ketersediaan Aset**

**a) Nilai Aset Tetap**

Nilai perolehan aset tetap PD Banama Tingang Makmur per 31 Desember 2022 berdasarkan laporan keuangan unaudited adalah sebesar Rp5.317.565.368,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai Aset Tetap
1	Tanah Tanah area Pujasera seluas 4.750 m2	419.500.000,00
2	Bangunan Berupa rehab café, bangunan pujasera, 14 kamar eks sempaga, gazebo pujasera, billboard videotron, siring dan atap kantor AMDK, tower dan reservoir AMDK, bangunan ATM dan pos jaga, bangunan koperasi batimur dan rehab lobby hotel dandang tingang	4.280.418.368,00

3	Kendaraan Berupa 6 mobil dan 5 kendaraan roda 2 perolehan tahun 1999 s.d. 2013. Sebanyak 3 mobil tidak diketahui nilai perolehannya sehingga sudah disusutkan 100%	617.647.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.317.565.368,00</b>

Aset tetap tersebut menunjukkan bahwa tidak semua aset yang dicatat oleh perusahaan produktif untuk memperoleh pendapatan dan aset berupa rehab bangunan hotel dandang tingang seharusnya telah diserahkan menjadi penambahan nilai bangunan hotel dandang tingang yang telah diserahkan kembali kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aset tetap yang dicatat perusahaan belum maksimal untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan terbesar adalah dari hotel dandang tingang sebesar Rp 1.122.831.135,00 atau 52,80% dari total pendapatan usaha tahun 2022 sebesar 2.126.380.135,00.

#### **b) Kondisi Aset**

Hasil observasi terhadap beberapa aset tetap menggambarkan kondisi sebagai berikut:

- (1) Bangunan ATM Center dan Pos Jaga di area pujasera tidak dimanfaatkan dengan semestinya;
- (2) Rehabilitasi bangunan atas bangunan milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah namun dicatat sebagai Aset Tetap PD Banama Tingang Makmur;
- (3) Terdapat 2 unit mobil dan 3 kendaraan roda dua tidak diketahui keberadaannya. Kelima kendaraan tersebut adalah:
  - Mobil Kijang LGX KH 7816 AA, tidak diketahui tahun pembuatannya.
  - Mobil Suzuki Katana KH 8212 AA, tidak diketahui tahun pembuatannya.
  - Sepeda Motor Honda Grand KH 3251 J, tahun pembuatan 1999.
  - Sepeda Motor Honda Supra KH 3101 AK, tahun pembuatan 2001.
  - Sepeda Motor Suzuki RC KH 3997 AD, tahun pembuatan 2001.

- (4) Mobil Sedan Cakra KH 8170 AA, Sepeda motor Yamaha Alpha 2 unit dalam kondisi rusak berat.

### 3) Aspek Manajemen

Hasil evaluasi atas aspek manajemen PD. Banama Tingang Makmur selama periode tahun 2021 s.d. 2022 diperoleh gambaran sebagai berikut:

#### a) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas terakhir ditetapkan sesuai SK Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/188/2021 tanggal 25 Tahun 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Badan Pengawas PD Banama Tingang Makmur. Dari hasil kuesioner, tingkat keaktifan pengawasan dewan pengawas rendah dan evaluasi kinerja perusahaan tidak dilakukan secara periodic.

#### b) Direksi

Direktur PD. Banama Tingang Makmur dijabat oleh Plt. Direktur Utama PD. Banama Tingang Makmur dijabat oleh M. Hasanuddin Noor, SH dan Plt. Direktur Umum dan Operasional dijabat oleh Drs. Yansen A. Binti, MBA. berdasarkan Nomor 188.44/188/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Badan Pengawas PD Banama Tingang Makmur. Dalam SK tersebut tidak dicantumkan masa jabatan selama 6 bulan sejak ditetapkan per 5 Mei 2021.

#### c) Pegawai

Jumlah Pegawai PD. Banama Tingang Makmur per 31 Desember 2022 sebanyak 16 orang, dengan komposisi penempatan yaitu:

- 11 orang ditempatkan pada Hotel Dandang Tingang;
- 5 orang ditempatkan pada Kantor PD. Banama Tingang;

Dengan demikian kedudukan direksi tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 dan Keputusan Gubernur bahwa masa jabatan Plt Direksi adalah 6 bulan sejak ditetapkan.

## 7. Simpulan dan Masukan

### a. Simpulan

Dengan memperhatikan uraian hasil evaluasi terkait pengendalian internal, kinerja perusahaan, ketersediaan dana, ketersediaan aset, pelanggan, dan manajemen dan ketentuan perundangan, PD. Banama Tingang Makmur sebagai badan usaha yang ditugaskan untuk membantu pemerintah daerah dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan PAD Provinsi Kalimantan Tengah tidak mampu mencapai tujuan tersebut. Ketidak mampuan tersebut membuat tingkat kepercayaan masyarakat pada Pemerintah Daerah menjadi menurun. Untuk itu diperlukan langkah strategis dari Pemerintah Daerah dalam membangun kepercayaan masyarakat khususnya pada PD. Banama Tingang Makmur sebagai Badan Usaha Milik Daerah Aneka Usaha yang diharapkan untuk memperoleh PAD.

### b. Masukan

Dalam rangka menciptakan PD. Banama Tingang Makmur sebagai badan usaha yang sehat dan mampu memberikan kontribusi ekonomi dan sosial pada masyarakat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, kepada Bapak Gubernur Kalimantan Tengah kami sampaikan masukan guna pertimbangan pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Melakukan perubahan bentuk hukum PD. Banama Tingang Makmur yang awalnya berbentuk Perusahaan Daerah menurut Perda Nomor 10 Tahun 2007 menjadi berbentuk Perseroan Daerah yang harus dituangkan dalam Perda sesuai dengan Pasal 5 Ayat (2) PP Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah. Bentuk Perseroan lebih tepat dibandingkan Perumda, BLUD atau UPTD, karena pertimbangan jenis usaha, fleksibilitas dan kecepatan dalam mengambil keputusan.
- 2) Menginstruksikan dewan pengawas untuk melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Direksi PD Banama Tingang Makmur secara berkala.
- 3) Menginstruksikan Direksi untuk menyusun kebijakan akuntansi, SOP, dan mengimplementasikan kebijakan tersebut dengan baik.
- 4) Menginstruksikan Direksi untuk menelusuri keberadaan asset kendaraan yang tidak diketahui keberadaannya untuk selanjutnya dilakukan proses pengelolaan barang inventaris.

- 5) Mempersiapkan sumber daya manusia yang akan mengelola Perseroda sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan mempersiapkan kelembagaan Perusahaan dengan berpedoman pada praktek-praktek perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).